

Pengaruh Edukasi Pemenuhan Zat Besi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I dan II Dalam Pencegahan Anemia Di BPM Sri Wahyuni

Nadia Candra Kumala

Pendidikan Bidan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Patria Husada Blitar

Email : *candranadia72@gmail.com*

Kumala, Nadia Candra (2024), Pengaruh Edukasi Pemenuhan Zat Besi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I dan II Dalam Pencegahan Anemia Di BPM Sri Wahyuni, Program Studi S-1 Kebidanan, Jurusan Kebidanan, Pembimbing Maria Ulfa, SST.,M.Kes., Levi Tinasari, SKM.,M.Kes.

ABSTRAK

Anemia salah satu gangguan medis yang paling umum dalam kehamilan. Menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2018 prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 43,7% dan meningkat pada tahun 2019 sebesar 44,2%. Sedangkan prevalensi anemia di provinsi Jawa Timur sebesar 19,6% dan masih dibawah target Nasional yaitu sebesar 28%. Edukasi pemenuhan zat besi merupakan salah satu cara untuk mencegah terjadinya anemia pada kehamilan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh edukasi pemenuhan zat besi terhadap pengetahuan ibu hamil Trimester I dan II dalam pencegahan anemia di BPM Sri Wahyuni. Desain penelitian ini adalah Pra-eksperimen dengan rancangan *One Group Pretest-Posttest*. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 25 responden dengan metode *Total Sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner pretest-posttest. Metode penyampaian edukasi menggunakan *Focus Group Discussion* dengan media leaflet. Analisa data menggunakan *Uji Sample Paired Test*. Hasil uji statistic didapatkan hasil *p-value 0,000 atau <0,05* dinyatakan bahwa ada pengaruh edukasi pemenuhan nutrisi terhadap pengetahuan ibu hamil Trimester I dan II dalam pencegahan anemia di BPM Sri Wahyuni. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dan informasi dalam menunjang Ilmu Kebidanan tentang pencegahan anemia pada ibu hamil Trimester I dan II.

Kata Kunci : Edukasi, Pengetahuan, Pencegahan Anemia

The Influence of Education on the Fulfillment of Iron on the Knowledge of Pregnant Women in the First and Second Trimesters in Preventing Anemia at BPM Sri Wahyuni

Nadia Candra Kumala

Departement of Midwifery, Institute of Health Science Patria Husada Blitar

Email : *candranadia72@gmail.com*

Kumala, Nadia Candra (2024), The Influence of Education on the Fulfillment of Iron on the Knowledge of Pregnant Women in the First and Second Trimesters in Preventing Anemia at BPM Sri Wahyuni, Bachelor of Midwifery Study Program, Departmen of Midwifery, Advisor Maria Ulfa, SST.,M.Kes., Levi Tinasari, SKM.,M.Kes.

ABSTRACT

Anemia is one of the most common medical disorders in pregnancy. According to the World Health Organization (WHO), in 2018 the prevalence of anemia in pregnant women in Indonesia was 43.7% and increased in 2019 by 44.2%. Meanwhile, the prevalence of anemia in East Java province is 19.6% and is still below the national target of 28%. Education on iron requirements is one way to prevent anemia in pregnancy. The aim of this research is to determine the effect of iron supplement education on the knowledge of pregnant women in the first and second trimesters in preventing anemia at BPM Sri Wahyuni. The design of this research is pre-ecperiment eith a On Group Pretest-Posttest design. The number of samples in this research was 25 respondents using the Total Sampling method. The research instrument used a pretest-posttest questionnaire. The education delivery method uses Focus Group Discussion with leaflet media. Data analysis uses the Sample Paired Test. The stastical test results showed that the p-value was 0.000 or <0.05, indicating that there was an influence of nutritional education on the knowledge of pregnant women in the first an second trimesters in preventing anemia at BPM Sri Wahyuni. It is hoped that the results of this research can be used as evaluation material and information to support Midwifery Science regarding the prevention of anemia in pregnant women in the first and second trimesters.

Keyword : Education, Knowledge, Anemia Prevention

PENDAHULUAN

Indikator keberhasilan pelayanan kesehatan disuatu negara salah satunya adalah jumlah kematian ibu atau AKI, dimana kematian ibu pada saat masa kehamilan atau dalam 42 hari sesudah berakhirnya kehamilan, yang tidak tergantung pada tempat atau usia kehamilan (Sukmawati et al., 2019). Salah satu faktor utama penyebab morbiditas dan mortalitas pada ibu hamil pada negara berkembang adalah anemia. (Safitri, 2020)

Anemia salah satu gangguan medis yang paling umum dalam kehamilan dan anemia berat dikaitkan dengan masa perinatal yang buruk, dan salah satu masalah kesehatan paling penting pada wanita usia 18-45 tahun di dunia. Anemia pada kehamilan dianggap sebagai salah satu faktor risiko utama yang berkontribusi 20-40% kematian ibu secara langsung atau tidak langsung melalui gagal jantung, preeklampsia, perdarahan antepartum, perdarahan postpartum, dan sepsis nifas. Serta berat lahir rendah yang dapat berkontribusi pada peningkatan persentase kematian bayi di negara-negara berkembang (atzmardina, 2022).

Menurut WHO, anemia ibu hamil dapat ditegakkan apabila jumlah hemoglobin kurang dari 11mg/dl dan jumlah hematokrit kurang dari 33gr/dl. Dimana hemoglobin ibu hamil harus diatas angka 11,0gr/dl dan tidak kurang dari 10,5 gr/dl pada TM II, tidak kurang dari 11 gr/dl pada TM I dan III. Dengan klasifikasi anemia sebagai berikut : (1) anemia ringan dengan nilai hemoglobin 10-10,9 gr/dl; (2) anemia sedang dengan nilai hemoglobin 7-9,9 gr/dl; (3) anemia berat dengan nilai hemoglobin <7 gr/dl (Safitri, 2020)

Sebanyak 40% wanita hamil di dunia mengalami anemia pada setiap tahunnya dan anemia karena kekurangan

zat besi yang masih menjadi penyebab terbanyak. Kejadian anemia di dunia menjadi urutan ke tiga dengan prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 74%.(Musni, 2018). Menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2018 prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 43,7% dan meningkat pada tahun 2019 sebesar 44,2%. Sedangkan prevalensi anemia di provinsi jawa timur sebesar 19,6% dan masih dibawah target Nasional yaitu sebesar 28% (Oktaviani & Ayue, 2021)

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ulfa et al di BPM Sri Wahyuni Jatinom tahun 2020 sebanyak 50% dari jumlah total 20 ibu hamil tidak patuh mengonsumsi tablet Fe, hal ini menjadi salah satu faktor penyebab tingginya angka anemia di desa Jatinom (Ulfa et al., 2020)

Berdasarkan survei yang dilakukan peneliti pada 20 Desember 2023 di BPM Sri Wahyuni selama satu tahun terakhir terdapat sekitar 13 ibu hamil dengan anemia dan setiap tahunnya selalu ada ibu hamil yang mengalami anemia. BPM Sri Wahyuni berada di Desa Jatinom yang merupakan salah satu desa binaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Patria Husada Blitar. Melihat fenomena tersebut peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Edukasi Pemenuhan Zat Besi terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I dan II dalam Pencegahan Anemia Di BPM Sri Wahyuni”

METODE

Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan desain Pra-eksperimen. Rancangan yang digunakan dalam penelitian yaitu *the one group Pretest-posttest* desain. Penelitian dilakukan di BPM Sri Wahyuni pada Senin, 04 Maret 2024. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 25 responden dengan metode *Total Sampling*.

Instrument penelitian menggunakan kuesioner pretest-posttest.

Metode penyampaian edukasi menggunakan *Focus Group Discussion* dengan media leaflet. Analisa data dilakukan secara univariate dan bivariat menggunakan *Uji Sample Paired Test*.

HASIL

Data Umum

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan usia, pendidikan, pekerjaan dan informasi ibu hamil Trimester I dan II di BPM Sri Wahyuni

| No | Karakteristik | f | (%) |
|--------------|-------------------|-------------|-------------|
| 1 | Usia | | |
| | 17-25 | 10 | 40% |
| | 26-35 | 15 | 60% |
| | Total | 25 | 100% |
| 2 | Pendidikan | | |
| | SD | 2 | 8% |
| | SMP | 4 | 16% |
| | SMA | 14 | 56% |
| | Perguruan Tinggi | 5 | 20% |
| | Total | 25 | 100% |
| 3 | Pekerjaan | | |
| | IRT | 18 | 72% |
| | Wiraswasta | 3 | 12% |
| | Swasta | 4 | 16% |
| Total | 25 | 100% | |
| 4 | Informasi | | |
| | Pernah | 9 | 36% |
| | Tidak Pernah | 16 | 64% |
| Total | 25 | 100% | |

Berdasarkan tabel 4.1. diketahui bahwa responden pada rentang usia 26-35 tahun sebanyak 60%. Responden yang memiliki pendidikan terakhir tingkat SMA sebanyak 56%. Selanjutnya responden yang bekerja sebagai IRT sebanyak 72% dan responden belum pernah mendapatkan informasi sebanyak 64%.

Data Khusus

1. Data Tabulasi Pre dan Post test

Tabel 4. 2 Tabulasi Pre dan Post test

Berdasarkan tabel 4.2. didapatkan bahwa sebelum diberikan edukasi responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 24%, responden dengan tingkat pengetahuan cukup sebanyak 60% dan responden

| No | Tingkat Pengetahuan | Pre test f | Pre test % | Post test F | Post test % |
|--------------|---------------------|------------|-------------|-------------|-------------|
| 1 | Baik | 4 | 16% | 22 | 88% |
| 2 | Cukup | 15 | 60% | 3 | 12% |
| 3 | Kurang | 6 | 24% | 0 | 0 |
| Total | | 25 | 100% | 25 | 100% |

dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 16%. Data menunjukkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup.

Setelah diberikan intervensi responden dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 88% dan responden dengan tingkat pengetahuan cukup sebanyak 12%. Data menunjukkan hampir seluruh responden memiliki pengetahuan baik.

2. Pengaruh Edukasi Pemenuhan Zat Besi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil TM I dan II

Tabel 4.3 Tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan intervensi

Paired Samples Statistics

| | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|--------------------|-------|----|----------------|-----------------|
| sebelum intervensi | 64.80 | 25 | 15.033 | 3.006 |
| sesudah intervensi | 89.20 | 25 | 9.647 | 1.929 |

Berdasarkan tabel 4.3. didapatkan bahwa nilai rata-rata sebelum diberikan intervensi adalah 64,80 dan nilai rata-rata yang sudah diberikan intervensi adalah 89,20. Sehingga terdapat kenaikan nilai rata-rata sebelum dan sesudah diberikan intervensi sebanyak 24,4. Dari perbedaan pre dan post dapat dilihat dari standar deviasi atau rentang hasil rata-rata sebelum intervensi adalah 15,033 dan sesudah intervensi adalah 9,647.

Tabel 4.4 Hasil analisa pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan intervensi

Paired Samples Test

| Mean | Paired Differences | | | | t | df | Sig. (2-tail ed) |
|-----------|--------------------|-----------------|---|-----------|---------|----|------------------|
| | Std. Devi ation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | Lower | Upper | | | |
| -24.40000 | 10.63798 | 2.12760 | -28.79114 | -20.00886 | -11.468 | 24 | .000 |

Berdasarkan tabel 4.4. di atas diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,005, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh edukasi pemenuhan zat besi terhadap pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan intervensi.

PEMBAHASAN

Pengetahuan Ibu Hamil TM I dan II Sebelum Diberikan Edukasi Pemenuhan Zat Besi dalam Pencegahan Anemia

Berdasarkan tabel 4.2. dapat diketahui bahwa sebelum diberikan intervensi oleh peneliti sebagian masih ada responden memiliki pengetahuan kurang sebanyak 24%. Pengetahuan ibu hamil yang rendah dapat menyebabkan keterbatasan dalam upaya pencegahan anemia. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik mengenai asupan zat besi akan dapat menyeimbangkan pola konsumsi zat besi sehingga kemungkinan menderita anemia dapat dihindari.

Sebagian besar responden bekerja sebagai IRT (Ibu Rumah Tangga) sebesar 72%. Ibu Rumah Tangga dapat menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya informasi yang didapat sehingga menyebabkan pengetahuan ibu hamil

menjadi berkurang. Ibu hamil yang bekerja akan mudah untuk menjangkau informasi, dimana akan terjadi pertukaran pikiran melalui tanya jawab yang dilakukan secara langsung. Menurut penelitian (Pratama et al., 2022) tentang Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan dan Sikap terhadap Kehamilan Risiko Tinggi di Wilayah Kerja Puskesmas Poncol yang menyatakan terdapat hubungan antara pekerjaan dengan tingkat pengetahuan pada ibu hamil.

Pada penelitian ini sebagian besar responden belum mendapatkan pendidikan mengenai anemia. Hal ini juga menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya tingkat pengetahuan ibu hamil. Menurut penelitian (Ernawati et al., 2020) tentang Hubungan Paparan Informasi Dengan Pengetahuan Pengendalian Vektor Nyamuk DBD menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan paparan informasi dalam hal pengendalian vektor nyamuk demam berdarah dengue.

Pengetahuan Ibu Hamil TM I dan II Sesudah Diberikan Edukasi Pemenuhan Zat Besi dalam Pencegahan Anemia

Berdasarkan tabel 4.2. dapat diketahui bahwa sesudah diberikan intervensi oleh peneliti sebagian besar responden dengan pendidikan SMA dan Perguruan Tinggi memiliki pengetahuan baik sebanyak 88%. Seseorang yang memiliki pendidikan tinggi dapat memberikan respon rasional terhadap informasi yang diterima. Tingkat pendidikan seseorang akan mempengaruhi pemahaman dan penerimaan seseorang terhadap objek atau materi yang diberikan.

Usia responden pada rentang 26-35 tahun sebesar 60%. Usia mempengaruhi daya tangkap atau pola pikir seseorang. Semakin bertambahnya usia semakin berkembang daya tangkap

serta pola pikir seseorang sehingga pengetahuan yang didapatnya akan semakin membaik. Menurut penelitian (Sulistyowati et al., 2017) tentang hubungan usia dan tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara selama hamil menyatakan bahwa bertambahnya usia dan tingginya tingkat pendidikan maka semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara selama hamil.

Pengaruh Edukasi Pemenuhan Zat Besi terhadap Pengetahuan Ibu Hamil TM I dan II dalam Pencegahan Anemia

Berdasarkan tabel 4.3. dapat diketahui bahwa nilai rata-rata sebelum diberikan intervensi adalah 64,80 dan nilai rata-rata yang sudah diberikan intervensi adalah 89,29. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan nilai rata-rata sebelum dan sesudah diberikan intervensi sebanyak 24.49.

Hasil uji *Paired Sample T-test* pada Pre-tes dan Post-tes didapatkan nilai p-value 0,00 ($p < 0,05$) maka dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh edukasi pemenuhan zat besi terhadap pengetahuan ibu hamil TM I dan II sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Menurut penelitian (Sukmawati et al., 2019) yang menyatakan terdapat pengaruh edukasi tentang pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan didapatkannya p-value 0,000.

Edukasi dengan media leaflet efektif dalam meningkatkan pengetahuan seseorang karena dengan melihat dan mendengarkan maka informasi yang disampaikan akan mudah dipahami dan diingat oleh responden sehingga dapat meningkatkan pengetahuan responden tentang pemenuhan zat besi dalam pencegahan anemia. Menurut penelitian (Lestari et al., 2021) yang menyatakan

bahwa media leaflet efektif untuk meningkatkan pengetahuan siswi mengenai SADARI.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Focus Discussion Group* (FGD). Berdasarkan tabel 4.2. dapat diketahui masih terdapat responden yang memiliki pengetahuan cukup hal ini dikarenakan responden datang bersama anaknya sehingga membuat responden kurang aktif saat diskusi sehingga pengetahuan yang didapat kurang maksimal sedangkan responden yang tidak mengajak anak dan aktif dalam diskusi memiliki pengetahuan yang baik.

Edukasi menggunakan FGD efektif dalam meningkatkan pengetahuan. Menurut penelitian (Rohmah, 2020) yang menyatakan. Responden yang diberikan pendidikan kesehatan dengan metode FGD memiliki nilai rata-rata posttest lebih baik dibandingkan dengan responden yang diberikan pendidikan kesehatan dengan metode ceramah

SIMPULAN

1. Tingkat pengetahuan ibu hamil Trimester I dan II sebelum diberikan intervensi oleh peneliti masih terdapat responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 24%
2. Tingkat pengetahuan ibu hamil Trimester I dan II sesudah diberikan intervensi oleh peneliti sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 88%
3. Berdasarkan hasil analisa data dengan menggunakan uji *Paired Sample T-test* didapatkan hasil $p = 0,000$ dengan $\alpha \leq 0,05$ yang menyatakan ada pengaruh edukasi pemenuhan zat besi terhadap pengetahuan ibu hamil Trimester I dan II dalam pencegahan anemia

SARAN

1. Bagi Ibu Hamil
Diharapkan ibu hamil meningkatkan pengetahuan tentang anemia terutama tentang upaya dalam pencegahan

- anemia serta menerapkan ilmu yang sudah didapat dalam kehidupan sehari-hari
2. Bagi Institusi Pendidikan
Sebagai bahan untuk menambah ilmu pengetahuan tentang pengaruh edukasi pemenuhan zat besi terhadap pengetahuan ibu hamil trimester I dan II yang bermanfaat dalam pengembangan penelitian dan kajian ilmiah mahasiswa, dapat menjadi bahan referensi serta bahan pembandingan dengan penelitian lainnya
 3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan dapat menambah kepastakaan serta dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai tingkat pemahaman ibu hamil Trimester I dan II tentang pemenuhan zat besi dan mengembangkan media yang digunakan dalam edukasi agar lebih menarik sehingga dapat meningkatkan keingintahuan ibu hamil tentang anemia
 4. Tempat Penelitian
Diharapkan untuk terus melakukan pemantauan secara online agar ibu hamil mencukupi kebutuhan zat besi selama kehamilan dan diharapkan dapat menciptakan aplikasi mengenai anemia dan cara pencegahan agar ibu hamil dapat lebih mudah untuk mengakses informasi

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, M., & Sofyan, O. (2022). Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat di Dusun Sumberan Sedayu Bantul Tentang Pencegahan Covid-19 Bulan Januari 2021. *Majalah Farmasetik*, 18(2), 220–226. <https://doi.org/10.22146/farmasetik.v18i2.70171>
- Lestari, D. E., Haryani, T., & Igiyany, P. D. (2021). Efektivitas Media Leaflet untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswi Tentang Sadari. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 2(2), 148–154. <https://doi.org/10.15294/jppkmi.v2i2.52431>
- Oktaviani, O., & Ayue, H. I. (2021). Pendidikan Kesehatan pada Ibu Hamil tentang Anemia menggunakan Media Video di Kota Palangka Raya. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(6), 558–561. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v6i6.2104>
- Pratama, S. B., Lahdji, A., Dewi, N. S., & Adnan, M. H. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kehamilan Risiko Tinggi di Wilayah Kerja Puskesmas Poncol Analysis of factors that influence knowledge and attitudes towards high risk pregnancies in the Poncol Community Health Cente. 835–846.
- Rohmah, A. S. N. (2020). Efektivitas Penerapan Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Focus Group Discussion (FGD) Tentang Penyakit Hipertensi Pada Lansia Di Pwri Danukusuman. *Publikasi Ilmiah*, 1–23. http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/84577%0Ahttp://eprints.ums.ac.id/84577/22/NASKAH_PUBLIKASI.pdf
- Safitri, S. (2020). Pendidikan Kesehatan tentang Anemia kepada Ibu Hamil. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 2(2), 94. <https://doi.org/10.36565/jak.v2i2.88>
- Sukmawati, Mamuroh, L., & Nurhakim, F. (2019). Pengaruh Edukasi Pencegahan dan Penanganan Anemia Terhadap Pengetahuan

- dan Sikap Ibu Hamil. *Jurnal Keperawatan BSI*, VII(1), 42–47.
- Sulistyowati, A., Putra, K. W. R., & Umami, R. (2017). *Tentang Perawatan Payudara Selama Hamil Di*. 6(2), 40–43.
- Ulfa, M., Monica, L. P., & Wibisono, W. (2020). The Prevention of Anemia on Pregnant Women Through Counseling and The Administration of Fe Tablet in Jatinom Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar. *Journal of Community Service for Health*, 1(1), 005–010.
<https://doi.org/10.26699/jcsh.v1i1.art.p005-010>